

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Kegiatan

| No  | Kegiatan   | Tanggal |      |     |     |
|-----|--|---------|------|-----|-----|
|     |  | 30/1    | 31/1 | 1/2 | 2/2 |
| 1.  | Pengkajian terhadap keluarga dan Tn. K   |         |      |     |     |
| 2.  | Analisa data berdasarkan data hasil pengkajian   |         |      |     |     |
| 3.  | Menegakkan diagnosa keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada anggota keluarga Tn. K   |         |      |     |     |
| 4.  | Menyiapkan materi dan media penyuluhan   |         |      |     |     |
| 5.  | Memberikan edukasi tentang proses penyakit dan rekomendasi diet rendah purin untuk pasien <i>gout arthritis</i>  |         |      |     |     |
| 6.  | Mengevaluasi pengetahuan keluarga tentang proses penyakit dan diet yang tepat untuk pasien <i>gout arthritis</i><br>(TUK 1: Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan)   |         |      |     |     |
| 7.  | Mengkaji keputusan keluarga mengenai tindakan perawatan yang akan dilakukan untuk anggota keluarga yang sakit<br>(TUK 2: Keluarga mampu mengambil keputusan mengenai tindakan yang harus diberikan kepada anggota keluarga yang sakit) |         |      |     |     |
| 8.  | Memberikan edukasi tentang pengertian, manfaat, alat dan bahan untuk kompres hangat  |         |      |     |     |
| 9.  | Mendemonstrasikan cara melakukan kompres hangat  |         |      |     |     |
| 10. | Mengobservasi kemampuan keluarga dalam melakukan kompres hangat<br>(TUK 3: Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit)   |         |      |     |     |

Lampiran 2 : *Ethical Clearance*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.434/KEPK-TJK/V/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Desi Enjelita  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Penerapan Edukasi Kesehatan pada Pasien Gout Arthritis yang Mengalami Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif"**

*"Application of Health Education for Gout Arthritis Patient Who Experience Health Care Nursing Problems is not Effective"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 21 Mei 2025.

*This declaration of ethics applies during the period May 21, 2024 until May 21, 2025.*



May 21, 2024  
 Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

## Lampiran 3 : Ijin Pelaksanaan Studi Kasus



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
 Jl. Soekarno-Hatta No. 12, Kotabumi, Telp (0724) 22193/ Fax . (0724) 25751



2 Februari 2024

Nomor : PP.08.02/XLIII/026/ 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Pengambilan Data  
Untuk Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Keperawatan Kotabumi

Kepada Yth,  
 Kepala Puskesmas Kotabumi II Kab. Lampung Utara  
 Di -  
Kotabumi

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan tugas akhir TA. 2023/2024 oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Kotabumi, maka dengan ini kami mohon kiranya mahasiswa diperkenankan untuk melakukan kegiatan pengambilan data tugas akhir. Adapun daftar nama mahasiswa sebagai berikut:

| NO | NAMA                     | NIM        | DATA  |
|----|--------------------------|------------|---|
| 1  | Desi Enjelita ✓          | 2114471023 | Jumlah pasien Penderita Asam Urat pada tahun 2023       |
| 2  | Annisa Eka Candra ✓      | 2114471003 | Jumlah pasien Stroke pada tahun 2023                    |
| 3  | Putri Nurul Setia Dewi ✓ | 2114471013 | Jumlah pasien Diabetes Mellitus pada tahun 2023         |
| 4  | Putri Nurseptiarawati    | 2114471012 | Jumlah pasien Defisit Perawatan Diri pada tahun 2023    |
| 5  | Siska Amalia Putri ✓     | 2114471017 | Jumlah pasien Disabilitas Pasca Stroke pada tahun 2023  |
| 6  | Fico Rerdana             | 2114471005 | Jumlah pasien Hipertensi pada tahun 2023                |
| 7  | Nada Nabila              | 2114471008 | Jumlah pasien Ansietas pada tahun 2023                  |
| 8  | Deliana Putri ✓          | 2114471021 | Jumlah pasien Gangguan Persepsi Sensori pada tahun 2023 |

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Sono S.Kp., M.Kep**  
 Nip. 196607061993031003

Tembusan :  
 —Arsip—

Lampiran 4 : Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)**PERNYATAAN MENJADI SUBYEK STUDI KASUS***(Informed Consent)*

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Karjuni  
Alamat : Talang Tri Mulyo Dusun Bandar Putih, RT/RW 001/007, Kecamatan  
Kotabumi Selatan, Lampung Utara  
NIK : 1803100906650002

Memberikan persetujuan untuk menjadi subyek studi kasus dalam studi kasus "Penerapan Edukasi Kesehatan Pada Pasien *Gout Arthritis* yang Mengalami Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Anggota Keluarga Tn. K". Saya telah dijelaskan tujuan dari studi kasus ini dan saya bersedia menjadi subyek dalam studi kasus ini. Oleh karena itu saya menerima dan akan mendukung proses perawatan yang diberikan dan kegiatan ini tidak dipungut biaya sama sekali.

Bandar putih, 29 - 01 - 2024

Klien  
  
(KARJUNI)

## Lampiran 5 : Instrumen Studi Kasus

## 1. Satuan Acara Penyuluhan

|                      |   |
|----------------------|---|
| Pokok Pembahasan     | : Kompres Hangat Pada Pasien <i>Gout Arthritis</i>                |
| Sub Pokok Pembahasan | : Cara Melakukan Kompres Hangat Pada Pasien <i>Gout Arthritis</i> |
| Sasaran              | : Tn. K dan Istri   |
| Hari/Tanggal         | : Rabu, 31 Januari 2024   |
| Waktu                | : 40 menit  |
| Tempat               | : Rumah Tn. K   |
| Penyuluh             | : Desi Enjellita  |

---

---

**A. Analisa Situasi**

Berdasarkan data yang didapat saat pengkajian, Tn. K mengeluh nyeri pada telapak kaki kanan, skala nyeri 4, nyeri muncul sejak Juli 2023 kemudian sempat sembuh ketika mengonsumsi obat rekmasul. Kemudian nyeri timbul kembali dan dirasakan sejak 6 bulan yang lalu. Hasil kadar asam urat 8,5 mg/dl. Penyebab dari tingginya kadar asam urat dikarenakan pola makan keluarga yang sring mengonsumsi makanan tinggi purin yaitu tahu dan tempe setiap hari. Menurut Astutik (2020) pemberian kompres air hangat efektif bagi penderita *gout arthritis* karena dapat menimbulkan rasa panas, sehingga otot menjadi rileks dan mengurangi rasa nyeri. Kompres hangat dengan suhu air 40-43°C selama 15-20 menit dapat menurunkan skala nyeri pada penderita *gout arthritis* (Aminah, Evelianti, & Wowor, 2022).

**B. Diagnosa Keperawatan**

Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah ditandai dengan keluarga tidak mengetahui masalah anggota keluarga yang sakit, keluarga tidak mampu merawat, dan keluarga tidak membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan dan pola makan yang tidak sehat.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kompres hangat bagi pasien *gout arthritis* selama 30 menit, diharapkan sasaran dapat mengerti dan mendemonstrasikan kembali cara melakukan kompres hangat.

#### 2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kompres hangat bagi pasien *gout arthritis* diharapkan mampu:

- a. Menyebutkan kembali tentang pengertian kompres hangat.
- b. Menyebutkan kembali manfaat kompres hangat.
- c. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan kompres hangat.
- d. Mendemonstrasikan kembali cara melakukan kompres hangat.

### D. Isi materi

1. Pengertian kompres hangat
2. Manfaat kompres hangat
3. Alat dan bahan untuk kompres hangat
4. Prosedur kompres hangat

### E. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi

### F. Media

*Leaflet* dan alat peraga

### G. Kegiatan Pembelajaran

| Waktu   | Kegiatan Penyuluhan  | Penyuluh  | Sasaran   |
|---------|--|---|---|
| 2 menit | Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Perkenalan</li> <li>• Tujuan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam</li> <li>• Memperkenalkan diri</li> <li>• Menjelaskan tujuan penyuluhan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul> |

| Waktu    | Kegiatan Penyuluhan  | Penyuluh  | Sasaran   |
|----------|--|---|---|
| 15 menit | Inti:<br>Menjelaskan materi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian kompres hangat</li> <li>- Manfaat kompres hangat</li> <li>- Alat dan bahan untuk kompres hangat</li> <li>- Melakukan prosedur kompres hangat</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mendengarkan</li> </ul>   |
| 20 menit | Evaluasi:<br>Tanya jawab dan meminta sasaran untuk mengulang kembali cara melakukan kompres hangat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan pada sasaran untuk bertanya</li> <li>• Memberikan kesempatan pada sasaran untuk melakukan kembali cara melakukan kompres hangat</li> <li>• Mengobservasi kemampuan sasaran dalam melakukan kompres hangat</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pertanyaan</li> <li>• Mendemonstrasikan kembali cara melakukan kompres hangat</li> </ul>  |
| 3 menit  | Penutup  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kesimpulan hasil penyuluhan</li> <li>• Memberikan <i>leaflet</i> tentang kompres hangat</li> <li>• Mengucapkan terima kasih atas peran serta sasaran</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Menerima <i>leaflet</i> dengan antusias</li> <li>• Menjawab salam</li> </ul> |

#### H. Evaluasi Hasil

| No.          | Tahapan   | Skor | Nilai |     |     |
|--------------|---|------|-------|-----|-----|
|              |   |      | 31/1  | 1/2 | 2/2 |
| 1.           | Mencuci tangan  | 10   |       |     |     |
| 2.           | Memeriksa telapak kaki yang akan di kompres                                 | 10   |       |     |     |
| 3.           | Memastikan suhu air yang akan digunakan 40-43°C                             | 10   |       |     |     |
| 4.           | Memasukan air hangat untuk kompres ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol   | 10   |       |     |     |
| 5.           | Menutup ujung botol dengan kantong plastik dan mengikat dengan karet gelang | 10   |       |     |     |
| 6.           | Memastikan air tidak ada yang keluar dari botol                             | 10   |       |     |     |
| 7.           | Mengeringkan bagian botol jika ada yang basah                               | 10   |       |     |     |
| 8.           | Melapisi botol dengan kain/handuk   | 10   |       |     |     |
| 9.           | Melakukan kompres pada telapak kaki   | 10   |       |     |     |
| 10.          | Melakukan kompres hangat selama 15-20 menit                                 | 10   |       |     |     |
| Jumlah nilai |   | 100  |       |     |     |

Nilai = Jumlah skor

Baik : Nilai 76-100      Baik  
Cukup : Nilai 56-75      Cukup  
Kurang : Nilai <56      Kurang

Sumber: (Nursalam, 2016)

## I. Materi

### 1. Pengertian

Kompres merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan dengan memberikan rasa hangat dengan suhu 40-43°C selama 15-20 menit pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat. Kompres air hangat diberikan dengan menggunakan botol yang diisi air dengan suhu 40-43°C dan dilapisi kain (Aminah, Evelianti, & Wowor, 2022).

### 2. Manfaat

Menurut Astutik (2020) terdapat beberapa manfaat dari pemberian kompres hangat, yaitu:

- a. Memperlancar dan meningkatkan aliran darah ke seluruh tubuh
- b. Memberikan rasa hangat pada daerah yang mengalami nyeri
- c. Mencegah peradangan agar tidak meluas

### 3. Alat dan bahan untuk kompres hangat

- a. Botol kaca
- b. Air hangat dengan suhu 40-43°C
- c. Karet gelang
- d. Kantong plastik
- e. Kain/handuk
- f. Termometer

### 4. Prosedur kompres hangat

- a. Cuci tangan
- b. Memeriksa lokasi kulit yang akan di kompres
- c. Memastikan suhu air yang akan digunakan 40-43°C
- d. Memasukkan air hangat untuk kompres ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol, lalu tutup ujung botol dengan plastik dan ikat dengan karet, pastikan air tidak tumpah keluar dari botol
- e. Keringkan bagian botol jika ada yang basah
- f. Lapisi botol dengan kain/ handuk
- g. Lakukan kompres pada daerah yang sudah ditentukan (telapak kaki kanan), kompres selama 15-20 menit

- h. Bereskan peralatan, dan atur kembali posisi nyaman pasien
- i. Mencuci tangan

## J. Media Penyuluhan (*Leaflet*)

### PROSEDUR KOMPRES HANGAT UNTUK PASIEN GOUT ARTHRITIS




#### LANGKAH-LANGKAH

- mencuci tangan
- memeriksa lokasi nyeri yg akan di kompres
- pastikan suhu air 40-43°C
- masukkan air hangat ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol, lalu tutup ujung botol dengan kantong plastik dan ikat dengan karet gelang, pastikan air tidak keluar dari botol
- lapisi botol dengan kain/handuk
- kompres pada nyeri selama 15-20 menit
- setelah selesai, periksa kondisi kulit
- bereskan peralatan
- mencuci tangan

#### ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN

- botol kaca
- air hangat
- karet gelang
- kantong plastik
- kain/handuk

#### MENGAPA HARUS AIR HANGAT?

Kompres menggunakan air hangat berfungsi untuk melancarkan pembuluh darah sehingga dapat meredakan nyeri dengan mengurangi ketegangan, meningkatkan aliran darah di daerah persendian sehingga menimbulkan rasa nyaman. Panas dapat menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah.

#### KOMPRES HANGAT UNTUK PASIEN GOUT ARTHRITIS



**DISUSUN OLEH:**

Desi Enje@ita  
2114471023

**POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PRODI D3 KEPERAWATAN KOTABUMI**  
**T.A 2023/2024**

### APA ITU KOMPRES HANGAT?

Kompres hangat adalah tindakan keperawatan yang dilakukan untuk memberikan rasa hangat dengan suhu 40-43°C selama 15-20 menit pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat. Kompres hangat diberikan dengan menggunakan botol dilapisi kain yang diisi air dengan suhu 40-43°C.

#### GEJALA YANG MUNCUL PADA PENDERITA ASAM URAT







#### APAKAH KOMPRES BOLEH DILAKUKAN SETIAP HARI?

Kompres hangat dapat dilakukan setiap hari untuk mengurangi nyeri pada persendian. Air kompresan yang terlalu panas dapat menyebabkan luka bakar pada kulit, cukup menggunakan air hangat.

#### MANFAAT KOMPRES HANGAT

- Memperlancar dan meningkatkan aliran darah ke seluruh tubuh
- Memberikan rasa hangat pada daerah yang mengalami nyeri
- Mencegah peradangan agar tidak meluas

#### NILAI NORMAL ASAM URAT

Normalnya nilai asam urat pada wanita 2,4-6 mg/dl dan untuk pria 3,0-7 mg/dl.

Mengonsumsi makanan tinggi purin dapat meningkatkan kadar asam urat.

## 2. SOP Kompres Hangat

## SOP Kompres Hangat

Nama Klien : Tn. Karjuni  
 NIK : 1803100906650002

| No.                          | Tahapan kegiatan   | Dilakukan |
|------------------------------|--|-----------|
| <b>A. Fase Pre Interaksi</b> |  |           |
| 1.                           | Memeriksa lembar catatan keperawatan   | ✓         |
| 2.                           | Mempersiapkan alat:<br>- Botol kaca<br>- Air hangat dengan suhu 40-43°C<br>- Karet<br>- Plastik<br>- Kain/handuk<br>- Termometer   | ✓         |
| <b>B. Fase Interaksi</b>     |  |           |
| 1.                           | Mengucapkan salam terapeutik   | ✓         |
| 2.                           | Melakukan evaluasi/validasi  | ✓         |
| 3.                           | Melakukan kontrak (waktu, tempat, topic)   | ✓         |
| 4.                           | Menjelaskan tujuan tindakan  | ✓         |
| 5.                           | Menjaga privasi klien  | ✓         |
| <b>C. Fase Kerja</b>         |  |           |
| 1.                           | Mengatur posisi nyaman pasien  | ✓         |
| 2.                           | Mencuci tangan   | ✓         |
| 3.                           | Memeriksa lokasi kulit yang akan di kompres  | ✓         |
| 4.                           | Memastikan suhu air yang akan digunakan 40-43°C  | ✓         |
| 5.                           | Memasukkan air hangat untuk kompres ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol, lalu tutup ujung botol dengan plastik dan ikat dengan karet, pastikan air tidak tumpah keluar dari botol | ✓         |
| 6.                           | Keringkan bagian botol jika ada yang basah   | ✓         |
| 7.                           | Lapisi botol dengan kain/ handuk   | ✓         |
| 8.                           | Lakukan kompres pada daerah yang sudah ditentukan, kompres selama 15-20 menit,   | ✓         |
| 9.                           | Setelah selesai, periksa kondisi kulit.  | ✓         |
| 10.                          | Berikan kesempatan pada pasien untuk mendemonstrasikan kembali tindakan kompres yang sudah dilakukan.  | ✓         |
| 11.                          | Bereskan peralatan, dan atur kembali posisi nyaman pasien.   | ✓         |
|                              | Mencuci tangan   |           |
| <b>D. Fase Terminasi</b>     |  |           |
| 1.                           | Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai   | ✓         |
| 2.                           | Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan  | ✓         |

Sumber: Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan PPNI (2018) dan (Aminah, Evelianti Saputri, & Wowor, 2022).

Kotabumi, 31 Januari 2023

Yang melakukan supervisi

Johan A Majid, SKM

NIP 19.604291909031002

## 3. Lembar Observasi

## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOMPRES HANGAT

| No.    | Tahapan   | Skor | Tanggal |     |     |
|--------|---|------|---------|-----|-----|
|        |   |      | 31/1    | 1/2 | 2/2 |
| 1.     | Mencuci tangan  | 10   | 0       | 0   | 10  |
| 2.     | Memeriksa telapak kaki yang akan di kompres                                 | 10   | 0       | 10  | 10  |
| 3.     | Memastikan suhu air yang akan digunakan 40-43°C                             | 10   | 10      | 10  | 10  |
| 4.     | Memasukan air hangat untuk kompres ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol   | 10   | 0       | 10  | 10  |
| 5.     | Menutup ujung botol dengan kantong plastik dan mengikat dengan karet gelang | 10   | 10      | 10  | 10  |
| 6.     | Memastikan air tidak ada yang keluar dari botol                             | 10   | 10      | 10  | 10  |
| 7.     | Mengeringkan bagian botol jika ada yang basah                               | 10   | 0       | 10  | 10  |
| 8.     | Melapisi botol dengan kain/handuk   | 10   | 10      | 10  | 10  |
| 9.     | Melakukan kompres pada telapak kaki   | 10   | 10      | 10  | 10  |
| 10.    | Melakukan kompres hangat selama 15-20 menit                                 | 10   | 10      | 10  | 10  |
| Jumlah |   | 100  | 60      | 90  | 100 |

Nilai = Jumlah skor

Baik : Nilai 76-100      Baik  
 Cukup : Nilai 56-75      Cukup  
 Kurang : Nilai <56      Kurang

Sumber: (Nursalam, 2016)

4. Lembar dokumentasi

**POLTEKES KEMENKES TANJUNGPURUN**  
**LABORATORIUM HOMECARE PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI**  
 Jl. Abizar No. 12 Kelurahan Kotaalam Kecamatan Kotabumi Selatan

**LEMBAR RENCANA DAN IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN**

|  |  |   |        |        |        |
|--|--|---|--------|--------|--------|
| Nama : Tn-k<br>Tgl Lahir : 9/6/1965  | Jenis Kelamin : L<br>Umur : 58 tahun   | <b>TANGGAL KUHJUNGAN</b><br>30/1/14 31/1/14 1/2/14 2/2/14 |        |        |        |
| <b>DATA SUBJEKTIF/OBJEKTIF</b>   |  | <b>OBSERVASI PERKEMBANGAN</b>                             |        |        |        |
| <b>DS:</b><br>1. keluarga mengatakan tidak mengetahui penyakit Tn-k<br>2. keluarga mengatakan tidak mengetahui cara merawat Tn-k<br>3. keluarga bertanya cara untuk merawat Tn-k<br>4. keluarga menyatakan akan mengurangi konsumsi makanan tinggi purin seperti tahu & tempe.   |  | ✓   | x      | x      | x      |
| <b>DO:</b><br>1. keluarga dan Tn-k mengonsumsi tahu & tempe setiap hari<br>2. keluarga tidak pernah membawa Tn-k ke fasilitas<br>3. Tn-k tidak pernah mengonsumsi obat-obatan<br>4. keluarga mampu menyebutkan kembali pengertian, tanda dan gejala, penyebab gout arthritis setelah di edukasi<br>5. keluarga menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam merawat Tn-k (membantu memberikan kompres)<br>6. keluarga mampu mengulang tindakan kompres hangat setelah di edukasi<br>7. keluarga mampu melakukan kompres hangat secara mandiri. |  | ✓   | x      | x      | x      |
| <b>DIAGNOSA KEPERAWATAN</b>  |  | <b>STATUS DIAGNOSA</b>                                    |        |        |        |
| Kode   | Label  | M   | L      | L      | S      |
| D.0117   | Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b-d ketidakmampuan mengatasi masalah d-d keluarga tidak mengetahui masalah anggota keluarga yang sakit, keluarga tidak pernah membawa Tn-k ke fasilitas, Tn-k tidak pernah mengonsumsi obat-obatan, keluarga sering mengonsumsi tahu & tempe (tinggi purin)   | M   | L      | L      | S      |
| <b>TARGET LUARAN DAN KRITERIA HASIL</b>  |  | <b>EVALUASI</b>   |        |        |        |
| Kode   | Label  | Skor  | Target | Target | Target |
| L.12106  | Pemeliharaan kesehatan<br>kriteria hasil<br>1. menunjukkan pemahaman perilaku sehat (TUK1) 5<br>2. menunjukkan minat meningkatkan perilaku sehat (TUK 2) 5<br>3. kemampuan menjalankan perilaku sehat (TUK3) 5   | 5   | 5      | 5      | 5      |
| 5  |  | 1   | 4      | 5      | 5      |
| 5  |  | 1   | 4      | 5      | 5      |
| 5  |  | 1   | 3      | 4      | 5      |
| <b>INTERVENSI</b>  |  | <b>IMPLEMENTASI</b>                                       |        |        |        |
| Kode   | Label  | Waktu   | Waktu  | Waktu  | Waktu  |
| I.1283   | Edukasi kesehatan<br>1. menyiapkan materi dan media penyuluhan<br>2. memberikan edukasi tentang proses penyakit dan rekomendasi diet rendah purin<br>3. mengevaluasi pengetahuan keluarga tentang proses penyakit dan diet yang tepat untuk pasien gout arthritis (TUK 1)<br>4. menguji kemampuan keluarga mengenai tindakan perawatan yang akan diberikan (TUK 2)<br>5. memberikan edukasi tentang pengertian, manfaat alat dan bahan untuk kompres hangat<br>6. mendemonstrasikan cara melakukan kompres hangat<br>7. mengevaluasi kemampuan keluarga dalam melakukan kompres hangat (TUK 3) | 08.00   | 09.45  | 10.20  | 10.05  |
| 14.00  |  | 14.35   | 11.05  | 10.35  | 11.15  |
| 14.20  |  | 11.15   | 10.45  | 11.35  | 11.00  |
| 14.35  |  | 11.35   | 11.00  | 10.15  | 10.15  |
| Catatan:   |  | Pawat   | M      | M      | M      |

## 5. Media Penyuluhan: Leaflet

# REKOMENDASI DIET UNTUK PASIEN GOUT ARTHRITIS

### DIET YANG DIHINDARI

- kafein coklat
- kopi
- ikan kakap
- jamur kuping
- udang
- ikan teri
- dada ayam
- udang lobster
- kerang
- ikan tuna
- ikan sarden
- jantung domba/kambing
- daging bebek
- lidah sapi
- daging kuda
- jantung sapi
- hati sapi

### DIET YANG DIBATASI

- semua kacang-kacangan kering 25 gr sehari, dan hasil olahan seperti tempe, tahu, oncom 50 gr sehari
- kacang kapri, kacang buncis, kembal kol, bayam, jamur maksimum 50 gr sehari
- biji melinjo, kacang hijau, daging ayam 50 gr sehari

### DIET YANG BOLEH DIBERIKAN

- nasi, bubur, roti, gandum, kentang, ubi, talas, singkong
- telur, susu rendah lemak
- semua macam sayuran kecuali yang dibatasi
- semua macam buah-buahan kecuali durian dan alpukat
- semua macam bumbu

### ASAM URAT (GOUT ARTHRITIS)

### DISUSUN OLEH:

Desi Enjellita  
2114471023

POLTERKES KEMENIKES TANJUNGPINANG  
PRODI D3 KEPERAWATAN KOTABUMIH  
T.A 2023/2024

### APA ITU PENYAKIT ASAM URAT ?

Penyakit asam urat atau gout arthritis merupakan penyakit karena tingginya kadar asam urat dalam darah.

Bagian tubuh yang sering mengalami asam urat pada sendi jari-jari tangan, lutut, dan pergelangan kaki

### TERAPI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS

**alat & bahan**

- botol kaca
- karet gelang
- kantong plastik
- kain/handuk
- air hangat

- mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
- memeriksa lokasi nyeri yg akan di kompres
- pastikan suhu air 40-45°C
- masukkan air hangat ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol, lalu tutup ujung botol dengan kantong plastik dan ikat dengan karet gelang, pastikan air tidak keluar dari botol
- lapisi botol dengan kain/handuk
- kompres pada nyeri selama 15-20 menit
- setelah selesai, periksa kondisi kulit, dan cuci tangan kembali

### GEJALA UMUM

Nyeri pada Pergerakan Sendi

Pembengkakan Sendi

Rasa Panas pada Sendi

Tidak Nyaman pada Sendi

Benjolan pada Sendi

Penimbunan asam urat juga dapat terjadi pada jaringan ginjal yang dapat menyebabkan terbentuknya batu ginjal, sehingga penderita dapat mengalami gejala nyeri di pinggang atas yang dapat menjalar ke perut bagian bawah sampai pangkal paha.

### PENYEBAB ASAM URAT

- gangguan sekresi asam urat
- mengonsumsi makanan tinggi purin secara berlebihan
- penggunaan obat-obatan seperti hipertensi, aspirin, dan niasin

### NILAI NORMAL ASAM URAT

Normalnya nilai asam urat pada wanita 2,4-6 mg/dL dan untuk pria 3,0-7 mg/dL

## APA ITU KOMPRES HANGAT?

Kompres hangat adalah tindakan keperawatan yang dilakukan untuk memberikan rasa hangat dengan suhu 40-43°C selama 15-20 menit pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat. Kompres hangat diberikan dengan menggunakan botol dilapisi kain yang diisi air dengan suhu 40-43°C.

## GEJALA YANG MUNCUL PADA PENDERITA ASAM URAT



## APAKAH KOMPRES BOLEH DILAKUKAN SETIAP HARI?

Kompres hangat dapat dilakukan setiap hari untuk mengurangi nyeri pada persendian. Air kompresan yang terlalu panas dapat menyebabkan luka bakar pada kulit, cukup menggunakan air hangat.

### NILAI NORMAL ASAM URAT

Normalnya nilai asam urat pada wanita 2,4-6 mg/dL dan untuk pria 3,0-7 mg/dL.

Mengonsumsi makanan tinggi purin dapat meningkatkan kadar asam urat.

## MANFAAT KOMPRES HANGAT

- Memperlancar dan meningkatkan aliran darah ke seluruh tubuh
- Memberikan rasa hangat pada daerah yang mengalami nyeri
- Mencegah peradangan agar tidak meluas



## PROSEDUR KOMPRES HANGAT UNTUK PASIEN GOUT ARTHRITIS




### LANGKAH-LANGKAH

- mencuci tangan
- memeriksa lokasi nyeri yg akan di kompres
- pastikan suhu air 40-43°C
- masukkan air hangat ke dalam botol kaca sebanyak 2/3 botol, lalu tutup ujung botol dengan kantong plastik dan ikat dengan karet gelang, pastikan air tidak keluar dari botol
- lapisi botol dengan kain/handuk
- kompres pada nyeri selama 15-20 menit
- setelah selesai, periksa kondisi kulit
- bereskan peralatan
- mencuci tangan

### ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN

- botol kaca
- air hangat
- karet gelang
- kantong plastik
- kain/handuk

### MENGAPA HARUS AIR HANGAT?

Kompres menggunakan air hangat berfungsi untuk melancarkan pembuluh darah sehingga dapat meredakan nyeri dengan mengurangi ketegangan, meningkatkan aliran darah di daerah persendian sehingga menimbulkan rasa nyaman. Panas dapat menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah.

### KOMPRES HANGAT UNTUK PASIEN GOUT ARTHRITIS



### DISUSUN OLEH:

Desi Enjelita  
2114471023

POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG  
PRODI D3 KEPERAWATAN KOTABUMI  
T.A 2023/2024

## Lampiran 6 : Lembar Konsultasi

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Desi Enjellita  
 NIM : 2114471023  
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi  
 Judul KTI : Penerapan Edukasi Kesehatan Pada Pasien Pasien Gout Arthritis yang Mengalami Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Anggota Keluarga Tn. K  
 Pembimbing 1 : Hasti Primadilla, S.Kp., MKM

| No. | Tanggal        | Materi Bimbingan   | Paraf   |
|-----|----------------|--|---|
| 1.  | 16 / 01 / 2024 | Konsul judul dan rancangan BAB 1   |    |
| 2.  | 18 / 01 / 2024 | perbaiki BAB 1 dan BAB 2   |    |
| 3.  | 23 / 01 / 2024 | perbaiki BAB 2 dan cari data lebih banyak  |    |
| 4.  | 26 / 01 / 2024 | BAB 1-3, perbanyak jurnal, fokuskan pada tindakan, rapikan kalimat   |   |
| 5.  | 30 / 01 / 2024 | perbaiki BAB 4, tambahkan referensi yang diadopsi untuk tindakan yang dilakukannya : jurnal, sop, atau sumber lain   |  |
| 6.  | 13 / 02 / 2024 | Perkaya lagi dengan referensi tentang edukasi keluarga / kemandirian keluarga  |  |
| 7.  | 16 / 02 / 2024 | BAB 4<br>perbaiki sistematika pembahasan, kelengkapan ide pokok pikiran sesuai dengan tujuan khusus<br>Pengkajian dibahas sesuai dengan patofisiologi pada BAB 4 |  |
|     |                |  |   |
|     |                |  |   |



## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Desi Enjellita  
 NIM : 2114471023  
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi  
 Judul KTI : Penerapan Edukasi Kesehatan Pada Pasien Pasien Gout Arthritis yang Mengalami Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Anggota Keluarga Tn. K.  
 Pembimbing 2 : Ns. Madepan Mulia, M.Kep., Sp.J

| No. | Tanggal   | Materi Bimbingan  | Paraf |
|-----|-----------|---|-------|
| 1.  | 19/2/24   | Fokuskan pada edukasi, perbaiki evaluasi, periksa typo, jarak spasi dan daftar pustaka.                     | Muf   |
| 2.  | 20/2/24   | perbaiki cover dan abstrak, pengetikan, jarak spasi, kerapuhan, dan typo penulisan                          | Muf   |
| 3.  | 22/3/2024 | periksa kembali kata yang dicetak miring, dapus sesuai dengan kaidah, perhatikan jarak spasi antar paragraf | Muf   |
| 4.  | 25/3/2024 | perhatikan definisi operasional, perhatikan spasi dalam tabel. penggunaan tanda baca                        | Muf   |
| 5.  | 26/3/2024 | istilah asing di cetak miring, penggunaan huruf kapital, tanda baca, ejaan dan spasi                        | Muf   |
| 6.  | 28/3/2024 | masih ada kata asing yang belum di cetak miring, perhatikan kembali penulisan kata yang masih salah         | Muf   |



Lampiran 7 : Foto-Foto Kegiatan Studi Kasus

